

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Memahami pentingnya keberadaan sumber daya manusia di era globalisasi yang telah memasuki revolusi industri 4.0 seperti saat ini, salah satu upaya harus dicapai oleh lembaga adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan sektor sentral dan penting dalam rangka pencapaian tujuan suatu organisasi. Setiap organisasi baik instansi pemerintah atau suatu perusahaan memiliki tujuan yang harus dicapainya. Agar tujuan tersebut bisa tercapai maka diperlukan perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia sebaik – baiknya.

Sumber daya manusia merupakan hal terpenting yang dimiliki suatu organisasi, salah satu implikasinya adalah bahwa investasi terpenting yang dilakukan oleh suatu organisasi adalah di bidang sumber daya manusia. Oleh karena itu, peran dan fungsi sumber daya manusia dalam organisasi adalah bahwa segala potensi sumber daya yang dimiliki manusia yang dapat dimanfaatkan sebagai usaha untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan baik secara pribadi individu maupun di dalam organisasi.

Bisnis Industri konveksi merupakan salah satu bisnis yang berkembang di Indonesia. Mengapa bisnis konveksi dapat berkembang di Indonesia, karena pakaian merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, maka pasar untuk menjualnya pun selalu ada. Melihat kondisi seperti ini banyak individu maupun

pekerja lainnya yang beralih profesi dari pekerjaan untuk berfokus dibidang konveksi. Untuk itu produsen memerlukan strategi dengan tujuan untuk mencapai keunggulan bersaing dan memerlukan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas. Prospek pengembangan konveksi sangat menjanjikan mengingat pakaian adalah kebutuhan primer (sandang) selain pangan (makanan) dan perumahan (papan). Kebutuhan akan pakaian ini mutlak harus dipenuhi mengingat sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup (Jaelani, 2019).

Bisnis konveksi telah menyebar keseluruh kota kota Indonesia hal ini membuat lapangan kerja semakin banyak dan membutuhkan tenaga kerja, sehingga membuat perekonomian di kota tersebut meningkat. Berkenaan dengan hal tersebut disinyalir bahwa usaha industri konveksi di Indonesia khususnya Provinsi Jawa Barat merupakan jenis usaha yang beberapa tahun ini banyak dijadikan ladang usaha di Indonesia (Jaelani, 2019).

Konveksi merupakan usaha kecil berskala rumah tangga, dimana dihasilkan pakaian jadi seperti gamis, kaos, jaket, kemeja. Persaingan di kalangan industri yang semakin ketat ini para industri kecil khususnya konveksi di tuntut untuk mengikuti perkembangan dan teknologi yang semakin canggih. Usaha dalam bidang industri merupakan peluang bisnis yang bisa di lakukan oleh para pelaku usaha yang mempunyai ide tertentu dalam mengelola bahan setengah jadi menjadi bahan jadi. Dimana pertumbuhan dunia bisnis ini para pelaku bisnis di tuntut untuk mempunyai banyak ide atau bisa lebih berinovasi. Semakin bagus dan menarik hasil poduk yang di hasilkan maka tentu akan menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen (Darmayanti, 2018).

Produktivitas kerja adalah hasil (*output*) yang diperoleh seimbang dengan masukan (*input*) yang diolah dengan melalui perbaikan cara. Dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan tidak bisa dilakukan secara cepat, melainkan membutuhkan dukungan lain dalam menunjang keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas dengan cara diadakan pelatihan kerja dan kompetensi pada perusahaan. Pada sebuah perusahaan pasti menginginkan karyawan yang berkompoten dan mampu menyelesaikan tugasnya sesuai target yang diinginkan. Kompetensi yang didapatkan serta dapat dikembangkan melalui pelatihan dan pengalaman dalam melakukan tugas yang telah diberikan (Darmayanti, 2018).

Berikut penulis sajikan jumlah produksi gamis dari 6 perusahaan konveksi / *home industry* di Soreang Kabupaten Bandung tahun 2022 sesuai tabel sebagai berikut.

Tabel 1.1

Daftar Produksi Tahunan Konveksi di Kabupaten Bandung

No	Nama Perusahaan	Produksi (potong)
1	Randi Collection	80.000
2	Nurraini Collection	80.500
3	Zahra Hijab	77.750
4	Fione Collection	85.000
5	Arla Collection	82.500
6	Ares Collection	66.150

Sumber: Wawancara, 2023

Berikutnya disajikan tabel tentang produksi Ares Collection tahun 2022 dari bulan Januari sampai Desember sesuai tabel sebagai berikut.

Tabel 1.2
Produksi Bulanan Konveksi Ares Collection

No	Bulan	Produksi (Potong)	Pendapatan (Rp.)
1	Januari	5000	100.000.000
2	Februari	5200	104.000.000
3	Maret	6000	120.000.000
4	April	7500	150.000.000
5	Mei	4500	90.000.000
6	Juni	5200	104.000.000
7	Juli	6000	120.000.000
8	Agustus	6110	122.200.000
9	September	4800	96.000.000
10	Oktober	5500	110.000.000
11	November	5100	102.000.000
12	Desember	5240	104.800.000
Total		66.150	1.323.000.000

Sumber: Ares Collection 2023

Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa daftar produksi dari perusahaan konveksi gamis dari enam perusahaan yang tertera dapat diketahui bahwa produksi terendah yaitu 66,150 potong yang menandakan bahwa produksi di konveksi Ares Collection masih rendah. Hal tersebut mengindikasikan adanya suatu permasalahan dikarenakan perusahaan belum memiliki strategi dalam mencapai target produksinya.

Masalah yang terjadi pada Konveksi Ares Collection di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung yang berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja yaitu *Work Life Balance* yang tidak terpenuhi berdampak menurunkan produktivitas pegawai.

Terlalu lama bekerja dapat mengakibatkan kelelahan secara fisik dan mental. Kelelahan yang diakibatkan, dapat membuat seseorang cenderung menjadi kurang fokus dan sering berbuat kesalahan. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan membuat penyelesaian tugas membutuhkan waktu yang lebih lama, akhirnya menurunkan kinerja pegawai dan menghambat jalannya organisasi. Dampak lain dibuktikan oleh sejumlah penelitian yang dilakukan oleh Marianna Virtanen dan rekan-rekannya dari Institut Kesehatan Kerja Finlandia. Marianna mengemukakan bahwa bekerja secara berlebihan yang mengakibatkan stres, dapat memicu berbagai macam masalah kesehatan, termasuk diabetes, penyakit jantung, gangguan ingatan, gangguan tidur, bahkan depresi. (Hasil wawancara dengan pegawai Konveksi Ares Collection di Kecamatan Soreang, 2022).

Sesuai latar belakang dan fenomena yang sudah penulis sampaikan, maka penulis akan menyajikan hasil dari pra survey variabel Produktivitas Kerja dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 1.3
Hasil Pra Survey Produktivitas Kerja

No	Dimensi	Frekuensi					Jumlah	Rata-rata
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Efektifitas	8	9	6	3	4	104	3,4
2	Ketepatan	4	3	4	10	9	73	2,4
3	Efisiensi	9	11	3	4	3	109	3,6
Rata-rata								3,13

Sumber: Hasil olah data kuesioner pra survey (2023)

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa produktivitas kerja karyawan secara keseluruhan belum sesuai yang diharapkan. Produktivitas kerja secara

keseluruhan belum mencapai target dengan nilai rata-rata sebesar 3,13. Hal ini terlihat dari dimensi terendah yaitu Ketepatan Pekerjaan dengan jumlah skor 73 dimana masih banyak karyawan yang merasa kurang disiplin terutama dalam hal jam kerja atau jam operasional masih banyak karyawan yang masih melakukan aktivitas diluar operasionalnya sehingga tugas yang dikerjakan masih belum mencapai target perusahaan. Berdasarkan fenomena tersebut, maka dapat diketahui bahwa produktivitas kerja pada Konveksi Ares Collection Kabupaten Bandung belum optimal yang disebabkan oleh ketepatan pekerjaan.

Selain itu peneliti juga melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner pra survey kepada 30 orang pegawai untuk mengetahui factor yang menyebabkan rendahnya produktivitas kerja yang ada pada Konveksi Ares Collection Kabupaten Bandung . hasil pra survey dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.4
Kondisi Variabel Yang Dapat Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Variabel	Dimensi	Frekuensi					Skor	Rata-rata
		SS	S	KS	TS	STS		
Budaya Organisasi	Kesadaran diri	6	9	11	2	2	105	3,5
	Keagresifan	7	11	7	1	4	106	3,53
	Kepribadian	8	7	9	4	2	105	3,5
	Performa	6	10	8	5	1	105	3,5
	Orientasi tim	5	10	9	3	3	101	3,36
Skor rata-rata budaya organisasi							104	3,47
Komitmen Organisasi	Komitmen efektif	9	10	5	4	2	110	3,67
	Komitmen berkelanjutan	8	9	7	3	3	106	3,53

	Komitmen normatif	10	9	6	4	1	113	3,76
Skor rata-rata komitmen organisasi							109	3,63
Kompensasi	Kompensasi langsung	12	9	7	1	1	120	4,00
	Kompensasi tidak langsung	11	8	7	3	1	115	3,83
Skor rata-rata kompensasi							177	3,83
Work life balance	Keseimbangan waktu (<i>Time Balance</i>)	3	6	15	4	2	94	3,13
	Keseimbangan kepuasan (<i>Satisfaction Balance</i>)	5	8	14	3	0	105	3,50
	Keseimbangan keterlibatan (<i>Involvement Balance</i>)	3	4	12	11	0	89	2,97
Skor rata-rata <i>work life balance</i>							96	3,2
Lingkungan kerja	Suasana kerja	7	8	12	3	0	109	3,63
	Perlakuan yang baik	5	9	15	1	0	108	3,60
	Perlakuan yang adil	4	12	10	2	2	104	3,47
	Rasa aman	9	13	4	0	0	109	3,63
	Hubungan yang harmonis	8	7	9	6	0	107	3,57
Skor rata-rata lingkungan kerja							107	3,58
Kreativitas	Ingin tahu	9	7	5	3	6	100	3,33
	Optimis	7	5	8	6	4	95	3,16
	Fleksibel	10	4	6	8	2	102	3,40
	Mencari solusi	6	8	13	2	1	106	3,53
	Berimajinasi	8	4	6	7	5	93	3,10
	Berani beresiko	5	8	2	9	6	87	2,90
Skor rata-rata kreativitas							97	3,24

Sumber: Hasil olah data kuesioner pra survey (2023)

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas dapat diketahui tanggapan pegawai mengenai 5 variabel bebas yang mempengaruhi produktivitas kerja di Konveksi Ares Collection Kabupaten Bandung yang mendapatkan nilai rata-rata terendah yaitu variabel *Work Life Balance* dengan rata-rata sebesar 3,2 dan Kreativitas mendapatkan hasil sebesar 3,24 keduanya mendapatkan hasil dibawah rata-rata dari 5 variabel yang mempengaruhi Produktivitas Kerja. Hal ini menunjukkan Produktivitas Kerja belum sesuai harapan yang diakibatkan *Work Life Balance* serta Kreativitas yang belum maksimal.

Kemudian peneliti akan menyajikan rincian frekuensi pra survey dari variabel yang akan diteliti yaitu *Work Life Balance* dan Kreativitas pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1.5
Hasil Pra Survey Work Life Balance

No	Dimensi	Frekuensi					Skor	Rata-rata
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Keseimbangan Waktu (<i>Time Balance</i>)	3	6	15	4	2	94	3,13
2	Keseimbangan Kepuasan (<i>Satisfaction Balance</i>)	5	8	14	3	0	105	3,50
3	Keseimbangan Keterlibatan (<i>Involvement</i>)	3	4	12	11	0	89	2,97
Rata-rata							96	3,2

Sumber: Hasil olah data kuesioner pra survey (2023)

Berdasarkan pada tabel 1.5 diatas dapat dilihat secara keseluruhan variabel *work life balance* memperoleh skor rata-rata 3,2 hal ini merupakan kategori kurang baik. Apabila dilihat dari jumlah rata-rata terdapat pernyataan yang nilainya masih

dibawah rata-rata yaitu dimensi Keseimbangan Waktu dengan skor rata-rata 3,13 dan Keseimbangan Keterlibatan dengan skor rata-rata 2,97

Tabel 1.6
Hasil Pra Survey Kreativitas

No	Dimensi	Frekuensi					Skor	Rata-rata
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Ingin tahu	9	7	5	3	6	100	3,33
2	Optimis	7	5	8	6	4	95	3,16
3	Fleksibel	10	4	6	8	2	102	3,40
4	Mencari solusi	6	8	13	2	1	106	3,53
5	Berimajinasi	8	4	6	7	5	93	3,10
6	Berani beresiko	5	8	2	9	6	87	2,90
Rata-rata							97,1	3,24

Sumber: Hasil olah data kuesioner pra survey (2023)

Berdasarkan pada tabel 1.6 diatas dapat dilihat secara keseluruhan variabel kreativitas memperoleh skor rata-rata 3,24 hal ini merupakan kategori kurang baik sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas belum sepenuhnya optimal. Beberapa dimensi kreativitas yang masih mengalami kelemahan diantaranya dimensi Optimis dengan skor rata-rata 3,16, Berimajinasi dengan skor rata-rata 3,10 dan Berani Beresiko dengan skor rata-rata 2,90. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas masih membutuhkan perhatian dan bimbingan. Karyawan harus memiliki kemauan untuk meningkatkan kreativitas yang baik sehingga mendapatkan Produktivitas Kerja karyawan yang optimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi *Work Life Balance* pada diri sendiri adalah mempertegas pembagian waktu untuk pekerjaan dan

kehidupan personal, misalnya dengan memulai dan mengakhiri kegiatan bekerja tepat waktu sesuai dengan aturan jam kerja yang berlaku. Pelaksanaan dan penyelesaian tugas hanya saat jam kerja. Pengecualian hanya untuk tugas yang sangat mendesak dan tidak dapat ditunda. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah berani untuk berkata “tidak”. Terkadang terdapat pegawai yang tidak segan untuk menawarkan atau bahkan secara langsung menyerahkan pekerjaannya kepada rekan kerjanya. Sedangkan rekan kerja tersebut tidak berani dengan tegas menolak pekerjaan yang diserahkan. Padahal pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing sudah jelas. Tolak secara tegas dan tidak menggunakan kata-kata yang menyinggung, serta berikan pengertian atas penolakan tersebut (Rohmawati, 2019).

Faktor lainnya yang mempengaruhi Produktivitas Kerja yaitu kreativitas seperti tempat karyawan bekerja seharusnya diberikan tempat yang layak, karyawan membutuhkan tempat bekerja yang tidak sempit dan fasilitas yang mencukupi, agar karyawan tidak stres dan tidak mengganggu proses produksi dan yang terakhir lingkungan sekitar tempat bekerja seharusnya sesuai standar yang ditetapkan, atasan harusnya menyediakan tempat sampah untuk diletakkan di beberapa sudut ruangan produksi yang berfungsi untuk meminimalisir sampah yang bertebaran pada ruangan produksi sehingga membuat karyawan tidak nyaman dan membuat Produktivitas Kerja menurun (Hasil wawancara dengan pegawai konveksi di Kecamatan Soreang, 2022).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh M. Gustav (2020), sedangkan perbedaan atau kebaruan dari penelitian sebelumnya

yaitu objek yang ditelitinya yaitu Perusahaan Konveksi Ares Collection dan dimensi serta indikator yang digunakan.

Hal ini mengindikasikan bahwa *Work Life Balance* dan Kreativitas yang dimiliki oleh Konveksi Ares Collection di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung masih ada yang belum tertanam dengan baik disemua karyawan. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat membantu pengusaha konveksi di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung dalam menentukan hubungan yang konkrit antara *Work Life Balance* dan kreativitas terhadap Produktivitas Kerja karyawan konveksi di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Peneliti juga berharap dapat membantu perusahaan dalam menambah *Work Life Balance* dan membantu menciptakan Kreativitas yang baik sehingga berdampak pada meningkatnya Produktivitas Kerja yang layak dijadikan bahan penelitian yang lebih baik, untuk itu penulis harus melakukan penelitian lebih dalam dengan judul **“PENGARUH *WORK LIFE BALANCE* DAN KREATIVITAS TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA KONVEKSI ARES COLLECTION KABUPATEN BANDUNG”**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Peneliti akan memaparkan masalah yang terjadi pada penelitian berdasarkan penjelasan latar belakang diatas. Identifikasi dan rumusan masalah adalah proses terpenting dalam sebuah penelitian yang bertujuan agar peneliti mampu membaca sejumlah masalah yang berhubungan dengan penelitian, permasalahan yang terjadi akan dibahas lebih dalam untuk mencari jawaban atas permasalahannya.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. *Work life balance*
 - a. Rendahnya keseimbangan waktu karyawan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.
 - b. Kurangnya keseimbangan keterlibatan komitmen karyawan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.
2. Kreativitas
 - a. Masih adanya karyawan yang takut berbuat salah.
 - b. Masih adanya karyawan yang kurang berfikir proaktif terhadap pekerjaan.
 - c. Masih adanya karyawan yang takut dikritik.
3. Produktivitas
 - a. Belum maksimalnya ketepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan
 - b. Masih kurangnya ketepatan waktu dalam memulai pekerjaan

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana *Work Life Balance* pada Konveksi Ares Collection.
2. Bagaimana Kreativitas pada Konveksi Ares Collection.
3. Bagaimana Produktivitas Kerja pada Konveksi Ares Collection.

4. Seberapa besar pengaruh *Work Life Balance* dan Kreativitas terhadap Produktivitas Kerja baik secara simultan maupun parsial pada Konveksi Ares Collection.

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Work Life Balance* di Konveksi Ares Collection Kabupaten Bandung
2. Kreativitas di Konveksi Ares Collection Kabupaten Bandung
3. Produktivitas Kerja di Konveksi Ares Collection Kabupaten Bandung
4. Besarnya pengaruh *Work Life Balance* dan Kretivitas terhadap Produktivitas Kerja di Konveksi Ares Collection Kabupaten Bandung, baik secara simultan maupun parsial.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai keadaan sesungguhnya berkaitan dengan judul yang penulis ambil. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini dibagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan digunakan sebagai acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya, menjadi referensi dan masukan pemikiran guna mendukung pengembangan teori yang sudah ada

khususnya mengenai penelitian ini, yaitu pengaruh *work life balance* dan kreativitas terhadap produktivitas kerja karyawan di Konveksi Ares Collection.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat bagi beberapa pihak yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Dapat mengetahui permasalahan yang terjadi mengenai *work life balance* di Konveksi Ares Collection Kabupaten Bandung
- b. Dapat mengetahui permasalahan yang terjadi mengenai kreativitas di Konveksi Ares Collection Kabupaten Bandung

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan saran kepada Perusahaan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sebagai bahan evaluasi produktivitas kerja pegawai untuk dimasa mendatang, serta masukan bagi Perusahaan dalam usahanya untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan *work life balance*, kreativitas dan produktivitas kerja

3. Bagi Pihak Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan membantu dalam proses pembelajaran ilmu manajemen khususnya sumber daya manusia dan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan keilmuan

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk memberikan informasi, menambah wawasan pengetahuan serta dapat dijadikan

sebagai bahan referensi untuk pengkajian yang akan dilakukan baik yang sejenis maupun tidak sejenis.